

ANALISIS MISKONSEPSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Gayan Inangi Meisella
PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret,
gayanmeisella05@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to examine the types of misconceptions that occur in the teaching of Indonesian writing skills in elementary schools through a literature review approach. Misconceptions are understood as incorrect understandings of linguistic concepts or rules, which result in low-quality student writing. The method used is descriptive qualitative, with data collected through a review of relevant scholarly articles. The findings show that misconceptions in writing occur in aspects such as text structure, spelling, punctuation, coherence, and word choice. These findings highlight the importance of teaching strategies that can identify and address misconceptions from an early stage.

Keywords: misconceptions, writing skills, literature review, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk miskonsepsi yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pendekatan studi pustaka. Miskonsepsi dipahami sebagai pemahaman yang keliru terhadap konsep atau kaidah kebahasaan yang berakibat pada rendahnya kualitas tulisan peserta didik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa telaah terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa miskonsepsi dalam menulis terjadi pada aspek struktur teks, penggunaan ejaan, tanda baca, koherensi, dan pemilihan diksi. Temuan ini memberikan gambaran penting mengenai perlunya strategi pembelajaran yang mampu mengidentifikasi dan mengatasi miskonsepsi sejak dini.

Kata Kunci: miskonsepsi, keterampilan menulis, studi pustaka, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Melalui keterampilan ini,

peserta didik diharapkan mampu menuangkan ide dan perasaannya secara runtut, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil tulisan peserta didik SD masih rendah,

dan hal ini seringkali disebabkan oleh miskonsepsi yang tidak disadari baik oleh peserta didik maupun guru.

Miskonsepsi adalah pemahaman yang tidak tepat terhadap suatu konsep. Dalam konteks menulis, miskonsepsi dapat terlihat dari penggunaan struktur teks yang tidak sesuai, kesalahan tanda baca, penempatan ejaan, hingga pilihan diksi yang tidak tepat. Penyebab dari miskonsepsi ini dapat berasal dari kurangnya pemahaman guru terhadap kesalahan konsep peserta didik, pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual, serta minimnya kebiasaan membaca peserta didik (Aziz et al., 2024; Ghufron et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk miskonsepsi yang terjadi pada pembelajaran menulis di SD melalui studi literatur. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai miskonsepsi dan menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan dari enam artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan relevan dengan topik pembelajaran menulis di sekolah dasar. Artikel dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi jenis miskonsepsi, penyebab, serta solusi yang ditawarkan dalam masing-masing studi. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori bentuk miskonsepsi dan membandingkan kesamaan atau perbedaan temuan antar penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, ditemukan lima bentuk umum miskonsepsi dalam keterampilan menulis di sekolah dasar. Berikut ini adalah ringkasan temuan dalam bentuk tabel:

No	Aspek	Contoh Kesalahan	Penyebab Miskonsepsi	Referensi Terkait
1	Struktur Teks	Menulis narasi tanpa urutan waktu yang jelas	Tidak memahami struktur teks narasi	Ghufron et al. (2020), Nurazizah & Darmayanti (2024)
2	Tanda Baca	Tidak menggunakan titik dan koma dalam paragraf	Kurangnya pembiasaan membaca dan evaluasi tulisan	Hidayati et al. (2023), Aziz et al. (2024)
3	Ejaan (EYD)	"saya pergi ke pasar di bandung"	Lemahnya pemahaman tentang aturan ejaan	Ellya Novera et al. (2021)
4	Diksi/ Kosakata	"kucing itu berjalan sangat enak"	Salah memilih kata berdasarkan makna	Muliasa & Janawati (2022)

5	Koherensi	Kalimat dalam paragraf tidak saling berhubungan	Tidak diajarkan cara menghubungkan ide secara logis	Nurazizah & Darmayanti (2024)
---	-----------	---	---	-------------------------------

Dari hasil analisis literatur tersebut, terlihat bahwa miskonsepsi pada keterampilan menulis bersifat sistemik dan muncul pada berbagai jenjang kelas. Strategi yang ditawarkan oleh berbagai peneliti meliputi penggunaan pendekatan kontekstual (Novera et al., 2021), PAIKEM (Ghufron et al., 2020), serta pembiasaan membaca dan revisi tulisan. Hal ini menunjukkan perlunya desain pembelajaran menulis yang eksplisit dan terstruktur untuk menghindari serta memperbaiki miskonsepsi.

D. Kesimpulan

Studi pustaka ini menunjukkan bahwa miskonsepsi dalam pembelajaran menulis di SD terjadi secara konsisten pada aspek struktur teks, ejaan, tanda baca, diksi, dan koherensi. Penyebab miskonsepsi meliputi pendekatan pembelajaran yang tidak kontekstual, lemahnya evaluasi guru terhadap kesalahan peserta didik, serta minimnya aktivitas membaca. Upaya perbaikan harus dilakukan dengan memperkuat

kompetensi guru, menerapkan metode yang bervariasi, serta membangun kebiasaan literasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, U.K., Ghufron, S., Susanto, R.U., & Djazilan, M.S. (2024). Pembelajaran Menulis di Kelas 1 Sekolah Dasar: Problematika dan Strategi Guru dalam Mengatasinya. *Primary Education Journal*, 4(3), 385–390.
- Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, A. F. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pendekatan Kontekstual Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356.
- Ghufron, S., Nafi'ah Imroatun, R., Markub, & Nafiah. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Narasi Berdasarkan Teks Wawancara Melalui Pendekatan PAIKEM. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 89–101. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4506>
- Hidayati, A., Fitriani, D., Aprilia, R.N., Fauziah, S. (2023). Analisis Problematika Pada Keterampilan Menulis Permulaan Peserta didik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 3(6), 1218–1229.

<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1626>

Muliasa, I.W., Janawati, D.P.A. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2 Kawan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 46–53.

Nurazizah, S.A., & Darmayanti, M. (2024). Keterampilan Menulis Peserta didik Sekolah Dasar: Systematic Literature Review dan Bibliometric Analysis. *Jurnal Aksara*, 36(2), 337–358. <http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236>